

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.²⁰ Penelitian ini mengambil jenis kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan objektivitas dalam hasil penelitian.²¹ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya ingin diketahui. Adapun variabel bebas yang ingin diteliti adalah *self regulated learning*.
2. Variabel terikat (*independent variable*) atau variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain.²² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *prestasi belajar*.

²⁰Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

²¹Ibid., 16.

²²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di MTsN Kanigoro yang terletak di Jl. Raya Kanigoro desa Kanigoro kecamatan Keras Kabupaten Kediri. Berdasarkan observasi awal, meskipun terletak di lingkup Kabupaten, menurut peneliti MTsN Kanigoro cukup maju karena sekolah ini mempunyai sarana prasarana sekolah yang tidak kalah dengan sekolah yang berada di lingkup Kota. Sarana pembelajaran yang dimiliki MTsN Kanigoro sebagai penunjang pembelajaran antara lain adalah sekolah yang cukup luas, ruang perpustakaan yang sudah cukup representatif, LAB IPA yang lengkap dan luas, 2 ruang komputer yang masing-masing berisi 20 unit komputer, dan *HOS SPOT AREA* sehingga siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses internet.

Dari lokasi penelitian tersebut peneliti akan mengambil jumlah didalam populasi 130 siswa dan jumlah 130 sampel. Populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi dibatasi sebagai sejumlah atau individu yang sedikitnya mempunyai sifat yang sama.²³ Dalam penelitian ini populasinya terbatas karena peneliti memilih atau menentukan karakteristik populasi yang akan diuji. Peneliti menentukan populasi teoritis yakni sejumlah sumber data yang batas-batasnya ditetapkan secara kualitatif sehingga dari segi jumlah secara kuantitatif tidak dapat ditetapkan secara tegas. Untuk itu ditetapkan karakteristik populasi, yang memungkinkan hasil

²³Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang: UMM Press, 2008), 41.

penelitian berlaku juga bagi lingkungan populasi yang lebih luas sepanjang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan itu.²⁴ Karakteristik populasi yang diambil adalah siswa MTsN Kanigoro kelas VII dan VIII yang berada di dalam kelas akselerasi dan kelas khusus.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Kata sampling berarti mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakil (representasi) populasi atau semesta tersebut.²⁵ Dalam menentukan sampel peneliti melihat dari populasinya menggunakan populasi aksidental yang mana teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan pada kemudahan (*convenience*). Sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat.²⁶ Jadi populasi yang ada dan terpilih dijadikan sampel semua.

C. Sumber data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada objek penelitian.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Kanigoro kelas VIII yang berada di dalam kelas akselerasi dan khusus).

²⁴Hadari Nawawi H., *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM Press, 2007), 151.

²⁵ Fred N. Kerlinger, *Azas-Azas Penelitian Behavioral, Edisi ke-3*, Terj. Landung R. Simatupan (Yogyakarta: UGM Press, 2006), 188.

²⁶Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 135.

²⁷Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, 91.

2. Sumber data skunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapat dari objek penelitian.²⁸ Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku pendukung penelitian.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket/kuesioner kepada objek penelitian dan observasi langsung.

E. Analisis data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisa data yang digunakan adalah analisa korelasi *product moment*, yang biasanya digunakan untuk mencari hubungan dua gejala interval. Dan rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)/n}{\sqrt{[\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n][\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2/n]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

n = Jumlah objek penelitian

x = Skor Butir

y = Skor total

xy = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

²⁸.Ibid.,91.